

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I .PENDAHULUAN	1
BAB II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
A. Tinjauan Umum PT. Tanjung Redeb Hutani	4
B. Visi dan Misi Perusahaan	5
C. Lokasi dan Waktu Kegiatan	5
BAB III .HASIL KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANG	7
A. Perencanaan (Planning)	7
B. Persemaian (Nursery)	9
C. Penelitian dan Pengembangan.....	21
D. Kelola Sosial	23
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	2

I. PENDAHULUAN

Dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat, keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan yang marjinal serta pengaruh faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhinya, pembangunan hutan tanaman perlu dibangun (**Sarijanto, 2001**). Penurunan daya dukung potensi kayu hutan alam yang ada menyadarkan kita bahwa pasokan produksi kayu bulat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kayu nasional tidak dapat lagi di andalkan dari pasokan hutan alam, sehingga perlu dimanfaatkan dan digali dari potensi dan sumber- sumber lainnya seperti Hutan Tanaman Industri (HTI), hutan kemasyarakatan, hutan rakyat, pemanfaatan jenis kayu tidak komersial, serta dari impor bahan baku kayu tropis maupun non-tropis (**Kristanto, 2004**).

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Hutan tanaman sangat potensial menggantikan hutan alam hingga hutan alam tidak terganggu (**Kusuma, 2001**). Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam rangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Kedepan kebutuhan bahan baku kayu nasional seperti untuk industri, perumahan dan konsumsi masyarakat dapat dipasok dari hutan tanaman. Hutan tanaman juga dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Berbagai bentuk manajemen, teknik silvikultur, kelembagaan dan pembiayaan, regulasi, kebijakan dan program pembangunan hutan tanaman harus dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri per kayu dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.
2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, disamping pemenuhan kebutuhan kayu didalam negeri.
3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Tanjung Redeb Hutani dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah (**Anonim, 2014**).

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan selama praktik.
- 2) Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
- 3) Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapang di PT. Tanjung Redeb Hutani.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007.** Deliniasi Mikro oleh konsultan independent (surat Dirjen BPHT No. S. 86/VI-BPHT/2007 tanggal 2 Februari 2007).
- Anonim. 2011.** Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim, 2016.** Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 2/1/IUPHHK-PD-PMDN/2016 tanggal 18 Juli 2016.
- Anonim. 2020,** Buku pedoman PKL IUPHHK-HT kementerian pendidikan dan kebudayaan politeknik pertanian samarinda.
- Kristanto, 2004.** http://forda-mof.org/files/Ismatul_Hakim.pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2021.
- Dwi Arum, 2013.** <http://repository.unpas.ac.id/12050/4/BAB%20II.pdf>
- Eko Harsono, 1994 :4.** Dalam <http://docplayer.info/261267-li-tinjauan-pustaka.html> diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Dhilon, 2006.** Dalam <http://eprints.umm.ac.id/36022/3/jiptumpp-gdl-bagussusil-48581-3-babii.pdf> diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Gay. 1990.** Educational Research and Development. USA: American Journal of. Research. Gulo, W. (2000). Metodologi Penelitian ...
- Klimchuk.Mr dan Sandra A. Krasnova, (2007).** Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, 2001.** http://forda-mof.org/files/Ismatul_Hakim.pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2021
- Pena Najhan, 2012.** Dalam <https://penanjhan.wordpress.com/> diakseses pada tanggal 8 Juni 2021
- Purwanto dan M. Ali, 2008 :223.** Dalam [ttps://pojokadministrasiperkantoran.blogspot.com/2017/03/perawatandanpemeliharaan-sarana-dan.html](https://pojokadministrasiperkantoran.blogspot.com/2017/03/perawatandanpemeliharaan-sarana-dan.html) diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Sutopo . 1993.** Beberapa jenis benih tanaman tidak dapat berkecambah karena adanya hambatan dari kulit benih ...
- Sutopo. 2002.** Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas. Sebelas Maret Press. Jenkins, Frank. 1996. Periklanan, Erlangga, Jakarta.